

PERENCANAAN STRATEGIK (RENSTRA)
KECAMATAN SARIREJO
KABUPATEN LAMONGAN
TAHUN 2002 – 2006



PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
TAHUN 2002

KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu kita panjatkan kehadirat ALLAH SWT. Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan hidayahNya, sehingga dapat disusun Perencanaan Strategik (Renstra) Kecamatan Sarirejo Tahun 2002 – 2006 dengan tepat waktu.

Dalam sistem Akuntabilitas kinerja Kecamatan Sarirejo yang merupakan Instrumen pertanggung jawaban, perencanaan strategik sebagai langkah awal melakukan pengukuran kinerja untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas program yang telah ditetapkan. Sehingga mampu eksis dan unggul dalam persaingan yang semakin ketat dalam lingkungan yang berubah sangat cepat seperti dewasa ini, terlebih Kecamatan Sarirejo keberadaannya baru diresmikan pada tanggal 11 Desember 2001.

Kami menyadari bahwa penyusunan perencanaan strategik ini dalam kondisi yang sangat terbatas, tentu masih banyak kekurangan – kekurangan. Oleh karena itu kami membuka kemungkinan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun.

Kepada Bapak Bupati Lamongan, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kepercayaan yang telah diberikan kepada kami untuk menjalankan tugas dan fungsi sebagai Camat Sarirejo.

Disamping itu kepada semua staf Kantor Kecamatan sarirejo dan semua pihak yang telah membantu penyusunan perencanaan strategik ini, kami sampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Akhirnya kami mohon do'a restu, dukungan dan partisipasinya sehingga dapat menjalankan misi Kecamatan Sarirejo.

Sarirejo, 20 Desember 2002



CAMAT SARIREJO
KECAMATAN
SARIREJO

Dr. BAMBANG SULISTYO, MM
Pereta Tingkat I
NIP. 010 080 119

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. UMUM.	1
B. Kedudukan dan Fungsi	4
1. Kedudukan	4
2. Fungsi.	4
C. Maksud dan Tujuan	5
1. Maksud	5
2. Tujuan	5
D. Landasan Penyusunan	5
E. Sistematika	7
 BAB II VISI, MISI, NILAI-NILAI, ANALISIS, ASUMSI DAN FAKTOR-FAKTOR KUNCI KEBERHASILAN	 8
A. VISI	8
B. MISI	9
C. NILAI-NILAI	9

	D. Analisa Lingkungan Internal dan Eksternal	11
	1. Analisa Lingkungan Internal	11
	2. Analisa Lingkungan Eksternal	18
	E. ASUMSI-ASUMSI	23
	F. HASIL ANALISIS	27
	1. Strategi SO	27
	2. Strategi WO	28
	3. Strategi ST	29
	4. Strategi WT	29
	G. FAKTOR-FAKTOR KUNCI KEBERHASILAN	30
BAB III	TUJUAN DAN SASARAN	35
	A. Tujuan	35
	B. Sasaran	36
BAB IV	CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN	37
	A. Kebijakan	37
	B. Program	38
BAB V	PENETAPAN PERENCANAAN STRATEGIS	44
BAB VI	PENUTUP	51

BAB I PENDAHULUAN

A. UMUM.

Pembangunan adalah proses perubahan terbentuknya dari dan terkait dengan aktifitas masyarakat secara berencana untuk mencapai tujuan bersama dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan dan kesejahteraan.

Dalam era reformasi ini masyarakat berkeinginan untuk membangun kehidupan yang sejahtera, demokratis dan berkeadilan serta adanya tuntutan terhadap penegakan hukum dan dihargainya Hak Asasi Manusia.

Aparat Pemerintah adalah pengemban kekuasaan birokrasi dan abdi masyarakat, karena itu segenap hasil kinerjanya harus dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat.

Kecamatan Sarirejo yang dibentuk berdasarkan peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 02 Tahun 2001 dan diresmikan operasionalnya oleh Bupati Lamongan pada tanggal 11 Desember 2001 adalah untuk meningkatkan penyelenggaraan Pemerintahan, pelaksanaan, pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan guna mempercepat pelayanan dan peningkatan pemberdayaan masyarakat.

Kedudukan, tugas dan fungsi Kecamatan berdasarkan keputusan Bupati Lamongan Nomor 07 Tahun 2001 adalah :

Kedudukan : Sebagai unsur staf Pemerintah Daerah yang dipimpin oleh seorang Camat, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah.

Tugas : Membantu Kepala Daerah dalam menjalankan kewenangan yang dilimpahkan Kepala Daerah dalam memimpin penyelenggaraan Pemerintahan, perekonomian dan pembangunan, kesejahteraan sosial serta pembinaan ketentraman dan ketertiban.

Fungsi : a. Pengkoordinasian segala kegiatan yang dilakukan oleh perangkat Daerah di Kecamatan dalam rangka penyelenggaraan administrasi Pemerintahan yang terpadu ;
b. Pelaksanaan pembinaan dan pengendalian terhadap kegiatan di bidang Pemerintahan, perekonomian dan pembangunan, kesejahteraan sosial serta ketentraman dan ketertiban ;

- c. Pelaksanaan pembinaan dan pengendalian penyelenggaraan administrasi serta pemberian pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh perangkat Daerah di Kecamatan ;
- d. Evaluasi dan pelaporan pelaksanaan penyelenggaraan Pemerintahan ;
- e. Pelaksanaan urusan ketatalaksanaan, kerumah tanggaan, perlengkapan, kepegawaian dan keuangan;
- f. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai tugas dan fungsinya.

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya Camat dibantu oleh Sekretaris, Kepala Seksi Pemerintahan, Kepala Seksi Perekonomian dan Pembangunan, Kepala Seksi Kesejahteraan Sosial dan Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban serta kelompok jabatan fungsional.

Perencanaan strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai dengan lima tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Perencanaan strategik mengandung VISI, MISI dan

tujuan / sasaran, program realistis untuk mengantisipasi masa depan yang ingin dan dapat dicapai.

Perencanaan strategis ini merupakan bagian dari manajemen strategis yang berisi perencanaan strategis (STRATEGIC PLANNING) dan manajemen kinerja (PERFORMANCE MANAGEMENT) penyusunan perencanaan strategis ini di lakukan dengan analisis SWOT yaitu analisa kekuatan (Strength), kelemahan (Weakness), peluang (Opportunity), ancaman (Threat).

B. KEDUDUKAN DAN FUNGSI

1. Kedudukan Renstra Kecamatan Sarierejo tahun 2002 – 2006 merupakan dokumen perencanaan strategis Kecamatan yang berfungsi sebagai tindak lanjut dari POLDAS dan PROPEDA Serta RENSTRA Kabupaten Lamongan.
2. Renstra Kecamatan Sarierejo berfungsi sebagai penajaman program pembangunan Daerah (PROPEDA) Kabupaten Lamongan tahun 2001 – 2005 yang setiap tahun di jabarkan pada Anggaran pendapatan dan belanja Daerah (APBD).

C. MAKSUD DAN TUJUAN.

1. Renstra Kecamatan Sarirejo dimaksudkan sebagai pedoman untuk mengarahkan semua unsur kekuatan dan faktor kunci keberhasilan dalam menentukan strategi yang tepat mencapai tujuan dan sasaran dalam penyelenggaraan Pemerintahan, pelaksanaan pembangunan serta pelayanan masyarakat yang berdasarkan pada prinsip-prinsip "GOOD GOVERNANCE".
2. Perencanaan strategik bertujuan sebagai langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja instansi Pemerintah dalam system akuntabilitas.

D. LANDASAN PENYUSUNAN.

Landasan penyusunan Renstra Kecamatan Sarirejo Tahun 2002 – 2006 adalah :

1. Landasan Idiel : Pancasila
2. Landasan Konstitusional : Undang-undang Dasar 1945
3. Landasan Operasional :
 - a. Ketetapan MPR Nomor : IV / MPR / 1999 tentang GBHN ;
 - b. Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah ;
 - c. Undang-undang Nomor : 25 tahun 1999 tentang perimbangan keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah ;

- d. Undang-undang Nomor 25 tahun 2000 tentang program pembangunan Nasional ;
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 108 tahun 2000 tentang tata cara pertanggung jawaban Kepala Daerah ;
- f. Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 06 tahun 2001 tentang pola dasar pembangunan Daerah Kabupaten Lamongan tahun 2001 – 2005 ;
- g. Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor : 07 tahun 2001 tentang program pembangunan Daerah tahun 2001 – 2005 ;
- h. Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 29 tahun 2000 tentang organisasi dan tata kerja Kecamatan Kabupaten Lamongan ;
- i. Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 02 tahun 2001 tentang pembentukan Kecamatan Sarirejo Kabupaten Lamongan ;
- j. Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 06 tahun 2002 tentang RENSTRA Kabupaten Lamongan tahun 2002 – 2006 ;
- k. Keputusan Bupati Lamongan Nomor 07 tahun 2001 tentang kedudukan, tugas dan fungsi Kecamatan Kabupaten Lamongan ;
- l. Keputusan Bupati Lamongan Nomor 55 tahun 2001 tentang pelimpahan sebagian kewenangan Kepala Daerah kepada Camat.

E. SISTIMATIKA.

Guna memudahkan dalam pemahaman perencanaan strategik (Renstra), maka disusun sebagai berikut :

- BAB I : Pendahuluan, yang berisi tinjauan secara umum, kedudukan, maksud dan tujuan, landasan penyusunan, sistematika penyusunan.
- BAB II : Berisi VISI, MISI, nilai-nilai, analisis lingkungan internal dan eksternal, asumsi-asumsi dan hasil analisis serta faktor-faktor keberhasilan, yang menjelaskan berbagai faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan pencapaian tujuan.
- BAB III : Berisi tujuan dan sasaran, dimana tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan MISI, sedangkan sasaran menjabarkan dari tujuan.
- BAB IV : Berisi mengenai cara mencapai tujuan dan sasaran melalui penetapan kebijaksanaan dan program.
- BAB V : Penerapan perencanaan strategis.
- BAB VI : Penutup.

BAB II

VISI, MISI NILAI-NILAI, ANALISIS, ASUMSI DAN FAKTOR-FAKTOR KUNCI KEBERHASILAN

A. VISI.

Visi secara harfiah berarti cita-cita atau opsesi, jadi visi pembangunan Kecamatan Sarirejo adalah cita-cita bahwa Kecamatan Sarirejo akan dibawa kemana dimasa mendatang, visi selalu bertolak dari kondisi, potensi, masalah, tantangan jaman dan tuntutan masyarakat. Sehubungan dengan analisis dan pendalaman tersebut maka ditetapkan visi Kecamatan sarirejo sebagai berikut : "TERWUJUDNYA KECAMATAN SARIREJO SEBAGAI PENYELENGGARA KEPENTINGAN UMUM". Dari visi tersebut dikandung harapan dapat mewujudkan Kecamatan Sarirejo seperti yang dimaksud dalam perda Kabupaten Lamongan Nomor : 02 tahun 2001 tentang Pembentukan Kecamatan Sarirejo Kabupaten Lamongan adalah untuk meningkatkan penyelenggaraan Pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan guna mempercepat pelayanan dan peningkatan pemberdayaan masyarakat.

B. MISI.

Misi merupakan pernyataan yang menetapkan tujuan instansi Pemerintah dan sasaran yang ingin dicapai dalam kurun waktu tertentu guna mewujudkan visi. Untuk itu dari hasil pendalaman perumusan visi, maka ditetapkan misi Kecamatan sarirejo sebagai berikut :

1. Pengkoordinasian segala kegiatan yang dilakukan oleh perangkat Daerah di Kecamatan Sarirejo ;
2. Peningkatan kinerja instansi Dinas Tingkat Kecamatan Sarirejo melalui peningkatan kualitas SDM ;
3. Pemberdayaan lembaga kemasyarakatan Desa sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsinya ;
4. Memfasilitasi penyelenggaraan Pemerintahan Desa sebagai upaya memberdayakan melalui pemberian pedoman, bimbingan, pelatihan, arahan dan supervisi ;
5. Memberdayakan lembaga sosial dan ekonomi agar mampu berpartisipasi dalam pembangunan.

C. NILAI-NILAI.

Nilai merupakan ukuran tentang kebenaran dan kebaikan yang diyakini dan ditetapkan dalam kehidupan individu maupun dalam kehidupan organisasi.

Nilai-nilai yang diterapkan sebagai budaya organisasi Kecamatan Sarirejo sebagai berikut :

- Kesetiaan : Dimaksudkan kesetiaan, ketaatan dan pengabdian kepada Pancasila, undang-undang dasar 1945 dan Pemerintahan ;
- Prestasi Kerja : Dimaksudkan adalah hasil kerja yang dicapai dalam melaksanakan tugas yang telah dibebankan ;
- Tanggung Jawab : Dimaksudkan kesanggupan dalam menyelesaikan pekerjaan yang diserahkan dengan sebaik-baiknya atau tepat waktu serta berani memikul resiko atas tindakan yang dilakukan ;
- Ketaatan : Dimaksudkan kesanggupan untuk mentaati segala peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
- Kejujuran : Dimaksudkan adalah ketulusan hati dalam melaksanakan tugas dan kewajiban untuk tidak menyalahgunakan wewenang ;
- Kerja Sama : Dimaksudkan kemampuan untuk bekerja bersama-sama dengan orang lain dalam menyelesaikan semua tugas yang ditentukan ;

- **Prakarsa** : Adalah kemampuan dalam mengambil keputusan langkah-langkah atau melaksanakan suatu tindakan yang diperlukan ;
- **Kepemimpinan** : Dimaksudkan kemampuan untuk menyakinkan orang lain sehingga dapat dikerahkan secara maksimal untuk melaksanakan tugas.

D. ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL DAN EKSTERNAL.

1. ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL.

Adalah analisis untuk mengetahui kemampuan internal yang bersifat positif, yang memungkinkan Kecamatan Sarirejo memiliki keuntungan strategik dalam mencapai sasaran, hal ini bermaksud sebagai kekuatan (Strength).

Sedangkan situasi dan ketidak mampuan internal yang mengakibatkan Kecamatan Sarirejo gagal mencapai tujuannya, hal ini bermakna kelemahan (Weakness).

Adapun yang menjadi kekuatan (Strength) Kecamatan Sarirejo, meliputi :

- a. Berlakunya keputusan Bupati Lamongan Nomor 55 Tahun 2001 ;

Berlakunya keputusan Bupati Lamongan Nomor 55 Tahun 2001 tentang pelimpahan sebagian kewenangan Kepala Daerah

kepada Camat memberi kewenangan untuk mengurus kepentingan masyarakat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Oleh karena itu pelimpahan sebagian kewenangan ini merupakan sumber kekuatan bagi pelaksanaan tugas dan fungsi Camat.

- b. Terbentuknya instansi perangkat Daerah dan instansi vertikal serta Desa.

Instansi Tingkat Kecamatan yang telah terbentuk di Kecamatan Sarirejo antara lain :

- 1 Pos perwakilan koramil ;
- 2 Pos perwakilan Polsek ;
- 3 Cabang Dinas P dan K ;
- 4 Cabang Dinas Pertanian dan Kehutanan ;
- 5 Cabang Dinas Peternakan, Kelautan dan Perikanan masih menjadi satu dengan Kecamatan Tikung ;
- 6 Puskesmas Dermolemahbang ;
- 7 Pengendali program lapangan Keluarga Berkualitas (PPLKB) ;
- 8 Kantor Urusan Agama (KUA) masih menjadi satu dengan Kecamatan Tikung ;

- 9 Pelaksana Teknis Dinas PU Cipta Karya ;
- 10 Pelaksanaan Teknis Pengairan masih menjadi satu di Kecamatan Deket ;
- 11 Pelaksana Teknis Dinas Pendapatan Daerah ;
- 12 Mantri Statistik ;
- 13 9 unit Desa.

Terbentuknya kelembagaan instansi perangkat Daerah dan instansi vertikal tersebut sangat mendukung terhadap akses dan implementasi kebijakan Daerah di Kecamatan Sarirejo, dan dengan tersedianya unit-unit pelayanan masyarakat merupakan salah satu kekuatan bagi Kecamatan sarirejo untuk memberikan pelayanan publik yang transparan dan lebih baik.

- c. Tersedianya personil aparatur yang memadai.

Aparatur Kantor Kecamatan dan Instansi perangkat Daerah maupun Instansi Vertikal merupakan sumber kekuatan yang manakala di manajemeni dengan baik. Aparatur Pemerintah memiliki tugas dan fungsi sebagai abdi Negara dan abdi masyarakat merupakan kekuatan dan mendukung terwujudnya administrasi Pemerintahan yang mampu menjamin kelancaran dan keterpaduan tugas dalam mengaktualisasikan langkah-langkah kegiatan

penyelenggaraan Pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan khususnya pemberian pelayanan kepada masyarakat, sehingga terlaksana lebih efisien dan efektif serta tanggap terhadap aspirasi masyarakat.

d. Tersedianya Sarana dan Prasarana Pemerintahan.

Sarana dan prasarana yang ada saat ini walaupun masih dalam standart minimal, pengaruhnya sebagai faktor pendukung operasional terhadap beban kerja Instansi perangkat Daerah, Instansi Vertikal dan Desa sudah mampu dijadikan modal mencapai tujuan, untuk itu tersedianya sarana dan prasarana pemerintahan yang ada sangat menunjang terhadap kelancaran pelaksanaan tugas aparatur Pemerintah.

e. Adanya Koordinasi yang cukup mantap.

Inti manajemen adalah kerja sama, mantapnya koordinasi dan hubungan kerja antar Instansi Dinas dan perangkat Daerah merupakan salah satu kunci sukses didalam Implementasi kebijakan keberhasilan suatu tugas diberbagai tingkatan sangat ditentukan oleh mantapnya koordinasi. Hubungan pimpinan dan staf yang harmonis merupakan salah satu bentuk motifasi bagi pengembangan dan kualitas kerja. Pelaksanaan koordinasi yang cukup mantap saat

ini merupakan suatu kekuatan dan modal dasar untuk keluar dari permasalahan dan mendorong terwujudnya cita-cita.

Sedangkan yang menjadi kelemahan (Weakness) Kecamatan Sarirejo, meliputi :

- a. Belum optimalnya pelaksanaan mekanisme Instansi perangkat Daerah dan Instansi Vertikal serta Desa.

Mengingat undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah masih baru diberlakukan dan belum didukung oleh perubahan undang-undang sektoral sebagai dasar penyusunan mekanisme maka untuk melaksanakan mekanisme kelembagaan Daerah masih mengalami hambatan.

- b. Terbatasnya kualitas sumber daya manusia aparatur yang profesional.

Aparatur Pemerintah yang merupakan tulang punggung pelaksanaan Pemerintahan dan pembangunan mempunyai peranan yang sangat strategis, oleh karena itu dituntut adanya kualitas aparatur yang profesional. Meskipun jumlah SDM aparatur Pemerintahan memadai, ternyata kemampuan dan profesionalismenya merupakan faktor penghambat dalam

penyelenggaraan Pemerintahan dan pembangunan khususnya pada keterbatasan keahlian bidang-bidang tertentu.

- c. Belum seluruhnya Instansi Vertikal dan perangkat Daerah terbentuk secara Definitif.

Guna mendukung kelancaran pelaksanaan tugas pelayanan masyarakat dan implementasi kebijakan Pemerintah di Kecamatan Sarirejo yang secara teknis menjadi wewenang Instansi Vertikal dan perangkat Daerah, apabila keberadaannya belum terbentuk secara Definitif akan menghambat kelancaran pelayanan, sehingga hal ini merupakan kelemahan yang harus segera diatasi.

- d. Belum optimalnya system monitoring dan evaluasi.

Monitoring dan evaluasi adalah merupakan bagian yang tak terpisahkan dari manajemen penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan. Keberhasilan dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang kontinyu dan konsisten sangat menentukan dalam meletakkan dasar kebijakan penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan pada tahun berikutnya. Begitu sangat pentingnya pelaksanaan monitoring dan evaluasi ini, namun

karena masih ada beberapa kendala dalam pelaksanaannya sehingga hal ini merupakan kelemahan yang harus segera diatasi.

- e. Belum terpenuhinya tuntutan masyarakat yang semakin kompleks.

Dalam era reformasi yang di barengi dengan semakin tingginya tingkat pendidikan masyarakat serta mudahnya memperoleh informasi berbagai bidang, maka sangat berpengaruh terhadap adanya tuntutan publik yang semakin kompleks kepada Pemerintah, dimana tuntutan publik tersebut berupa peningkatan pelayanan publik yang murah, cepat serta transparan. Oleh karena itu seiring dengan tuntutan peningkatan pelayanan masyarakat dan tantangan persaingan bebas, maka dalam masa mendatang Pemerintah perlu mengantisipasi dan mengembangkan bentuk-bentuk pelayanan masyarakat yang relevan dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat.

2. ANALISIS LINGKUNGAN EKSTERNAL

Adalah faktor-faktor eksternal yang bersifat positif, yang membantu untuk mencapai atau mampu melampaui pencapaian sasaran, hal ini bermakna peluang (Opportunities).

Sedangkan faktor-faktor eksternal yang bersifat negatif, yang dapat menyebabkan organisasi gagal dalam mencapai sasarnya, hal ini bermakna ancaman (Threat).

Adapun yang menjadi peluang (Opportunities) dari Kecamatan Sarirejo, adalah :

- a. Budaya masyarakat agamis yang beretos kerja tinggi dan partisipatif.

Kecamatan Sarirejo merupakan Wilayah yang mempunyai potensi sumberdaya manusia relatif cukup besar memiliki budaya yang agamis, terbuka, jujur dan ulet serta mempunyai jiwa wira usaha dan kepekaan sosial yang cukup tinggi melalui budaya yang agamis, beretos kerja tinggi, mampu menjadi pendorong, pengarah dan pengendali pembangunan serta mampu memberikan rumusan yang dinamis, kreatif dan inovatif yang sanggup membangkitkan gairah partisipasi, kreatifitas dan produktifitas yang tinggi dan mencegah adanya praktek-praktek yang tidak terpuji.

- b. Adanya keinginan masyarakat atas terbentuknya Kecamatan Sarirejo untuk mendekatkan pelayanan masyarakat.

Berdasarkan peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 02 Tahun 2001 tentang pembentukan Kecamatan Sarirejo Kabupaten Lamongan, dikandung maksud untuk meningkatkan penyelenggaraan Pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan guna mempercepat pelayanan dan peningkatan pemberdayaan masyarakat. Hal ini sebagai jawaban atas tuntutan masyarakat, sehingga keinginan masyarakat tersebut merupakan peluang bagi Kecamatan sarirejo guna meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.

- c. Adanya Potensi Wilayah yang Memungkinkan untuk dikembangkan.

Kecamatan Sarirejo secara geografis berada pada perbatasan antara Kabupaten Gresik dan Kabupaten Lamongan memiliki potensi Sumber Daya Alam yang cukup dapat dikembangkan. Potensi-potensi tersebut berupa Sumber Daya Manusia yang sebagian besar bermata pencaharian di bidang pertanian. Dan potensi sumber Daya Alam yang luas terbentang sebagai lahan pertanian yang selalu siap dieksploitasi. Disamping itu waduk-waduk penampungan air untuk mencukupi kebutuhan dimusim kemarau dimasing-masing Desa

cukup luas. Sehingga potensi Wilayah tersebut merupakan peluang bagi Kecamatan Sarirejo dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakatnya.

d. Kebijakan Pembangunan Daerah Kabupaten Lamongan.

Kebijakan pembangunan Kabupaten Lamongan yang diarahkan ke Wilayah Kecamatan sarirejo sebagai peluang bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat Kecamatan Sarirejo.

e. Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat kearah yang Positif.

Sebagai dampak positif dari kebijakan perekonomian Nasional dan Daerah beberapa tahun terakhir ini dirasakan bahwa sektor ekonomi bergerak kearah positif, dalam arti sektor ekonomi memiliki peluang untuk peningkatan pendapatan Daerah maupun pendapatan perkapita masyarakat.

Sedangkan yang menjadi ancaman (Threat) Kecamatan Sarirejo antara lain meliputi :

a. Jumlah keluarga miskin yang masih tinggi ;

Seiring dengan krisis ekonomi yang berkepanjangan sangat berpengaruh terhadap kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pokoknya. Dengan penurunan daya beli masyarakat yang disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya

kontraksi nilai rupiah menyebabkan harga termasuk komoditas pelayanan sosial meningkat dan semakin jauh dari jangkauan masyarakat berpenghasilan rendah.

b. Semakin Kompleksnya Tuntutan Pelayanan Masyarakat ;

Dalam era Reformasi yang dibarengi dengan semakin tingginya tingkat pendidikan masyarakat serta mudahnya memperoleh informasi berbagai bidang, maka sangat berpengaruh terhadap adanya tuntutan peningkatan pelayanan publik yang murah dan cepat serta transparan dari Pemerintah kepada Masyarakat. Oleh karena itu seiring dengan tuntutan peningkatan pelayanan masyarakat dan tantangan persaingan bebas, maka dalam masa mendatang perlu mengantisipasi dan mengembangkan bentuk-bentuk pelayanan masyarakat yang relevan dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat.

c. Pengaruh negatif globalisasi ;

Globalisasi disamping membawa peluang, jika tidak arif dalam mengantisipasi juga merupakan ancaman, terutama akibat negatif yang dibawa globalisasi. Mengingat globalisasi memungkinkan arus barang, orang dan informasi tidak dapat dibendung lagi, maka akan terjadi perubahan kehidupan ideologi,

politik dan sosbud masyarakat akibat transpormasi informasi yang mana akan berakibat pada kondisi masyarakat, bergesernya nilai-nilai masyarakat dan lain-lain.

d. Otonomi Daerah Belum Berjalan Baik.

Otonomi Daerah membawa implikasi yang sangat kuat terhadap kebijakan pembangunan masyarakat khususnya di pedesaan karena sebaian besar masyarakat pedesaan saat ini masih berada pada pola kehidupan dan budaya pedesaan yang mengandalkan sumber kehidupan dari pertanian atau sebagai buruh tani yang pendapatannya tidak pasti dan rendah, kehidupan sosial ekonomi masyarakat pedesaan relatif tertinggal dibanding perkotaan maupun kondisi pelayanan pendidikan dan kesehatan yang kurang memadai dan kurangnya kemampuan sumberdaya manusia yang tersedia.

e. Lemahnya penegakan hukum.

Penegakan hukum sangat mempengaruhi tingkat disiplin masyarakat dalam mematuhi implementasi kebijakan publik. Lemahnya penegakan hukum berdampak pada sikap apatisme masyarakat kepada setiap kebijakan Pemerintah, hal tersebut merupakan ancaman pada masa mendatang.

E. ASUMSI – ASUMSI

Asumsi merupakan konklusi atau kesimpulan atas faktor-faktor lingkungan dan pengaruhnya terhadap kinerja organisasi dimasa mendatang yang mempengaruhi hubungan organisasi dengan lingkungan.

Asumsi-asumsi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Kekuatan (strength).
 - a. Berlakunya keputusan Bupati Lamongan Nomor 55 tahun 2001;
 - b. Terbentuknya Instansi perangkat Daerah dan Instansi Vertikal serta Desa;
 - c. Tersedianya personil aparatur yang memacahi;
 - d. Tersedianya sarana dan prasarana Pemerintahan;
 - e. Adanya koordinasi yang cukup mantap;
2. Kelemahan (Weakness)
 - a. Belum optimalnya pelaksanaan mekanisme Instansi perangkat Daerah dan Instansi vertikal serta desa;
 - b. Terbatasnya kualitas sumber daya manusia aparatur yang professional;
 - c. Belum seluruhnya instansi vertikal dan perangkat Daerah terbentuk secara difinitif;

- d. Belum optimalnya system monitoring dan evaluasi;
 - e. Belum terpenuhinya tuntutan masyarakat yang semakin kompleks.
3. Peluang (Opportunities).
- a. Budaya masyarakat agamis yang beretos kerja tinggi dan partisipatif;
 - b. Adanya keinginan masyarakat atas terbentuknya Kecamatan Sarirejo untuk mendekatkan pelayanan masyarakat;
 - c. Adanya potensi Wilayah yang memungkinkan untuk dikembangkan;
 - d. Kebijakan pembangunan Daerah Kabupaten Lamongan;
 - e. Pertumbuhan ekonomi masyarakat kearah yang positif.
4. Ancaman (Threat)
- a. Jumlah keluarga miskin yang masih tinggi ;
 - b. Semakin kompleksnya tuntutan pelayanan masyarakat ;
 - c. Pengaruh negatif globalisasi ;
 - d. Otonomi Daerah belum berjalan baik ;
 - e. Lemahnya penegakan hukum ;

Matrik Faktor Strategi Internal

NO.	FAKTOR	BOBOT (B)	RATING (R)	B X R	RAN KING
A.	Kekuatan (Strength)				
	1. Berlakunya keputusan Bupati Lamongan No. 55 tahun 2001;	0,15	4	0,60	I
	2. Terbentuknya instansi perangkat Daerah dan instansi vertikal serta Desa ;	0,10	3	0,30	II
	3. Tersedianya personil aparatur yang memadai ;	0,10	2	0,20	III
	4. Tersedianya sarana dan prasarana Pemerintah ;	0,05	2	0,10	V
	5. Adanya koordinasi yang cukup mantap.	0,10	2	0,20	IV
B.	Kelemahan (Weakness)				
	1. Belum optimalnya pelaksanaan mekanisme instansi perangkat Daerah dan instansi vertikal serta Desa ;	0,05	2	0,10	IV
	2. Terbatasnya kualitas SDM aparatur yang profesional ;	0,15	2	0,30	I
	3. Belum seluruhnya instansi vertikal dan perangkat Daerah terbentuk secara difinitif ;	0,10	2	0,20	III
	4. Belum optimalnya sistem monitoring dan evaluasi ;	0,05	2	0,10	V
	5. Belum terpenuhinya tuntutan masyarakat yang semakin kompleks ;	0,15	2	0,30	II
	JUMLAH.	1,00		2,40	

Matrik Faktor Strategi Eksternal

NO.	FAKTOR	BOBOT (B)	RATING (R)	B X R	RAN KING
C.	Peluang (Opportunity)				
	1. Budaya masyarakat agamis yang beretos kerja tinggi dan partisipatif ;	0,10	2	0,20	V
	2. Adanya keinginan masyarakat atas terbentuknya Kecamatan Sarijejo untuk mendekatkan pelayanan masyarakat ;	0,15	4	0,60	I
	3. Adanya potensi wilayah yang memungkinkan untuk dikembangkan ;	0,15	2	0,30	III
	4. Kebijakan pembangunan Daerah Kabupaten Lamongan ;	0,15	3	0,45	II
	5. Pertumbuhan ekonomi masyarakat kearah yang positif.	0,10	2	0,20	IV
D.	Ancaman (Theat)				
	1. Jumlah keluarga miskin yang masih tinggi ;	0,10	2	0,20	I
	2. Semakin kompleksnya tuntutan pelayanan masyarakat ;	0,10	2	0,20	II
	3. Pengaruh negatif globalisasi ;	0,05	2	0,10	III
	4. Otonomi Daerah belum berjalan baik ;	0,05	2	0,10	IV
	5. Lemahnya penegakan hukum.	0,05	2	0,10	V
	JUMLAH	1,00		2,45	

ANALISA SWOT UNTUK ANALISA STRATEGI PILIHAN

INTERNAL EKSTERNAL		KEKUATAN (Strength)	Kelemahan (Weakness)
		1. Berlakunya keputusan Bupati Lamongan Nomor 55 Tahun 2001 ; 2. Terbentuknya instansi perangkat Daerah dan instansi vertikal serta Desa ; 3. Tersedianya personel aparatur yang memadai ; 4. Adanya koordinasi yang mantap ; 5. Tersedianya sarana dan prasarana Pemerintah.	1. Terbatasnya kualitas SDM aparatur yang profesional 2. Belum terpenuhinya tuntutan masyarakat yang semakin kompleks ; 3. Belum seluruhnya instansi Vertikal dan perangkat Daerah terbentuk secara difinitif ; 4. Belum optimalnya pelaksanaan mekanisme instansi perangkat Daerah dan vertikal serta Desa ; 5. Belum optimalnya sistem monitoring dan evaluasi.
PELUANG (OPPORTUNITY)		SO	WO
1. Adanya keinginan masyarakat atas terbentuknya Kecamatan Sarirejo untuk mendekatkan pelayanan masyarakat ; 2. Kebijakan pembangunan Daerah Kabupaten Lamongan ; 3. Adanya potensi wilayah yang memungkinkan untuk dikembangkan ; 4. Pertumbuhan ekonomi masyarakat kearah yang positif ; 5. Budaya masyarakat agamis yang beretos kerja tinggi dan partisipatif.	1. Mengoptimalkan pelaksanaan keputusan Bupati Lamongan Nomor 55 Tahun 2001 untuk mewujudkan keinginan masyarakat atas terbentuknya kec. Sarirejo untuk mendekatkan pelayanan masyarakat ; 2. Mengoptimalkan peran instansi perangkat Daerah dan instansi vertikal serta Desa untuk melaksanakan kebijakan pembangunan Daerah Kab. Lamongan ; 3. Mendayagunakan personil aparatur yang bersedia mengeksplorasi potensi wilayah yang memungkinkan dikembangkan ; 4. Memantapkan koordinasi pembangunan guna memacu pertumbuhan ekonomi masyarakat kearah yang positif ; 5. Memanfaatkan sarana dan prasarana Pemerintah yang ada untuk memfasilitasi pemberdayaan masyarakat yang agamis, beretos kerja tinggi dan partisipatif.	1. Meningkatkan kualitas SDM aparatur agar profesional dalam merespon keinginan masyarakat atas terbentuknya Kecamatan sarirejo untuk mendekatkan pelayanan masyarakat ; 2. Mewujudkan tuntutan masyarakat yang semakin kompleks dengan melaksanakan kebijakan pembangunan Daerah Kabupaten Lamongan ; 3. Mengoptimalkan peran dan fungsi instansi vertikal dan perangkat Daerah yang ada mengembangkan potensi wilayah ; 4. Mengoptimalkan pelaksanaan mekanisme instansi perangkat Daerah dan instansi vertikal serta Desa memacu pertumbuhan ekonomi masyarakat ; 5. Mengoptimalkan sistem monitoring dan evaluasi dengan melibatkan partisipasi masyarakat.	
		ST	WT
1. Jumlah keluarga miskin yang masih tinggi ; 2. Semakin kompleksnya tuntutan pelayanan masyarakat ; 3. Pengaruh negatif globalisasi ; 4. Otonomi Daerah belum berjalan baik ; 5. Lemahnya penegakan Hukum.	1. Mengoptimalkan implementasi keputusan Bupati Lamongan Nomor 55 Tahun 2001 untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam rangka menekan jumlah keluarga miskin ; 2. Mengoptimalkan peran instansi perangkat Daerah dan instansi vertikal serta Desa mengantisipasi semakin kompleksnya tuntutan pelayanan masyarakat ; 3. Mendayagunakan personil aparatur yang ada mengantisipasi pengaruh negatif globalisasi ; 4. Melaksanakan koordinasi dalam rangka memantapkan pelaksanaan otonomi Daerah ; 5. Memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia untuk melaksanakan penegakan Hukum.	1. Meningkatkan kualitas SDM aparatur dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat ; 2. Memaksimalkan upaya pemenuhan tuntutan masyarakat yang semakin kompleks ; 3. Memaksimalkan peran instansi vertikal dan perangkat Daerah yang sudah terbentuk untuk mengantisipasi pengaruh negatif globalisasi ; 4. Memantapkan pelaksanaan mekanisme instansi perangkat Daerah dan instansi vertikal serta Desa dalam rangka otonomi Daerah ; 5. Mengoptimalkan sistem monitoring dan evaluasi untuk mewujudkan penegakan hukum.	

F. HASIL ANALISIS.

Dengan memperhatikan kekuatan, peluang, kelemahan dan ancaman yang dihadapi Kecamatan Sarirejo dapat disampaikan gambaran hasil analisis sebagai berikut :

1. Strategi SO.

Adalah strategi yang memadukan antara kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada dengan hasil sebagai berikut :

- a. Mengoptimalkan pelaksanaan keputusan Bupati Lamongan Nomor 55 tahun 2001 untuk memberdayakan masyarakat agamis yang beretos kerja tinggi dan partisipatif ;
- b. Mengoptimalkan peran Instansi perangkat Daerah dan Instansi Vertikal serta Desa untuk mewujudkan keinginan masyarakat atas terbentuknya Kecamatan Sarirejo dalam rangka mendekatkan pelayanan masyarakat ;
- c. Mendayagunakan personil aparatur yang tersedia mengeksplorasi potensi wilayah yang memungkinkan dikembangkan ;
- d. Mengoptimalkan sarana dan prasarana Pemerintah guna mendukung implementasi kebijakan pembangunan Daerah Kabupaten Lamongan di Kecamatan Sarirejo ;

- e. Memantapkan koordinasi pembangunan guna memacu pertumbuhan ekonomi masyarakat kearah yang positif.

2. Strategi WO.

Adalah strategi untuk menangani kelemahan dengan memanfaatkan peluang yang ada dapat disampaikan sebagai berikut:

- a. Mengoptimalkan peran Instansi perangkat Daerah dan instansi Vertikal serta Desa untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat agamis yang beretos kerja tinggi dan partisipatif ;
- b. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia aparatur yang profesional dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat ;
- c. Mengoptimalkan peran dan fungsi instansi vertikal dan perangkat Daerah untuk mendaya gunakan potensi wilayah yang memungkinkan untuk dikembangkan ;
- d. Mengoptimalkan sistem monitoring dan evaluasi dalam rangka pelaksanaan kebijakan pembangunan Daerah Kabupaten Lamongan di Kecamatan sarirejo ;
- e. Mengupayakan terpenuhinya tuntutan masyarakat guna memantapkan pertumbuhan ekonomi masyarakat.

3. Strategi ST.

Adalah strategi dengan memanfaatkan kekuatan untuk menghadapi tantangan yang ada, atau mengubahnya menjadi peluang dengan hasil sebagai berikut :

- a. Mengoptimalkan pelaksanaan keputusan Bupati Lamongan Nomor 55 tahun 2001 untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam rangka menekan jumlah keluarga miskin ;
- b. Mengoptimalkan peran dan fungsi Instansi perangkat Daerah dan Instansi Vertikal serta Desa dalam rangka pemenuhan tuntutan pelayanan masyarakat yang semakin kompleks ;
- c. Mendaya gunakan personil aparatur yang ada untuk mengantisipasi pengaruh negatif globalisasi ;
- d. Memanfaatkan sarana dan prasarana Pemerintahan yang tersedia guna mengoptimalkan pelaksanaan otonomi Daerah agar berjalan dengan baik ;
- e. Memantapkan koordinasi dalam rangka penegakan hukum.

4. Strategi WT.

Adalah strategi yang memadukan antara kelemahan dan tantangan untuk memperkecil kelemahan yang ada dan sedapat mungkin menghindari tantangan dengan hasil sebagai berikut :

- a. Mengoptimalkan pelaksanaan mekanisme instansi perangkat Daerah dan instansi vertikal serta Desa dalam rangka menekan angka jumlah keluarga miskin ;
- b. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia aparatur yang professional guna memenuhi tuntutan pelayanan masyarakat yang semakin kompleks ;
- c. Mendayagunakan instansi vertikal dan perangkat Daerah yang ada untuk mengantisipasi pengaruh negatif globalisasi ;
- d. Mengoptimalkan sistem monitoring dan evaluasi dalam rangka memaksimalkan pelaksanaan otonomi Daerah ;
- e. Memaksimalkan upaya pemenuhan tuntutan masyarakat atas penegakan hukum.

G. FAKTOR-FAKTOR KUNCI KEBERHASILAN.

Faktor-faktor kunci keberhasilan merupakan topik atau bidang yang berkaitan secara luas dengan misi, dalam hal mana kinerja sangat dipengaruhi oleh bagaimana Pemerintah dan masyarakat Kecamatan Sarirejo menerima, sukses atau kegagalan dari suatu misi organisasi. Faktor-faktor kunci keberhasilan memungkinkan manajemen untuk mengembangkan suatu rencana strategis yang lebih mudah untuk mengkomunikasikannya.

Faktor-faktor kunci keberhasilan berfungsi untuk lebih memfokuskan strategi pembangunan Kecamatan Sarirejo dalam rangka pencapaian tujuan dan misi organisasi secara efektif dan efisien. Faktor-faktor kunci tersebut antara lain berupa : potensi, peluang, kekuatan, tantangan, kendala dan kelemahan yang dihadapi, termasuk : sumber daya, dana, sarana dan prasarana, serta peraturan perundang-undangan dan kebijaksanaan yang digunakan Pemerintah Kecamatan Sarirejo dalam kegiatan-kegiatannya. Faktor-faktor kunci keberhasilan merupakan hasil pengembangan informasi yang diperoleh dari unsur perencanaan strategik sebelumnya.

Adapun faktor-faktor kunci keberhasilan tersebut meliputi :

- a. Mengoptimalkan pelaksanaan keputusan Bupati Lamongan Nomor 55 tahun 2001 untuk meningkatkan pelayanan masyarakat yang agamis, beretos kerja tinggi dan partisipatif ;
- b. Mengoptimalkan peran dan fungsi instansi perangkat Daerah dan instansi vertikal tingkat Kecamatan serta Desa untuk mewujudkan keinginan masyarakat atas terbentuknya Kecamatan Sarirejo dalam rangka mendekatkan pelayanan masyarakat ;

- c. Mendayagunakan Sumber Daya Manusia aparatur, sarana dan prasarana Pemerintah untuk mengantisipasi semakin kompleksnya tuntutan masyarakat :
- d. Memantapkan koordinasi pembangunan guna memacu pertumbuhan ekonomi masyarakat kearah yang positif.

ANALISA FAKTOR PENENTU KEBERHASILAN

STRATEGI	KETERKAITAN DENGAN			URUTAN		
	VISI	MISI	NILAI-2			
1	2	3	4	5		
STRATEGI S O :						
1. Mengoptimalkan pelaksanaan keputusan Bupati Lamongan No. 55 tahun 2001 untuk mewujudkan keinginan masyarakat atas terbentuknya Kecamatan Sarirejo untuk mendekatkan pelayanan masyarakat ;	4	1,2,3,4,5	4	1,2,3,4,6,8	3	11
2. Mengoptimalkan peran instansi perangkat Daerah dan instansi vertikal serta Desa untuk melaksanakan kebijakan pembangunan Daerah Kabupaten Lamongan ;	4	1,2,3,4,5	4	1,2,3,4,6,8	3	11
3. Mendaya gunakan personil aparatur yang tersedia mengeks ploitasi potensi wilayah yang memungkinkan dikembangkan.	3	1,2,3,4,5	4	1,2,3,4,6,8	3	10
4. Memantapkan koordinasi pembangunan guna memacu pertumbuhan ekonomi masyarakat kearah positif ;	3	1,2,4	3	1,3,4,6,8	3	9
5. Memanfaatkan sarana dan prasarana pemerintah yang ada untuk memfasilitasi pemberdayaan masyarakat yang agamis beretos kerja tinggi dan partisipatif.	3	3,4,5	3	1,2,3,4,5	3	9
STRATEGI W O :						
1. Meningkatkan kualitas SDM aparatur agar profesional dlm merespon keinginan masyarakat atas terbentuknya Kec. Sarirejo untuk mendekatkan pelayanan kepada masyarakat ;	3	1,2,3,4,5	4	1,2,3,6,8	3	10
2. Mewujudkan tuntutan masyarakat yang semakin kompleks dengan melaksanakan kebijakan pembangunan Daerah Kab. Lamongan ;	3	3,4,5	3	1,2,3,6,8	3	9
3. Mengoptimalkan peran dan fungsi instansi vertikal dan perangkat Daerah yang ada mengembangkan potensi Wil ;	3	1,2,3,4,5	4	1,3,4,5,7	3	10
4. Mengoptimalkan pelaksanaan mekanisme instansi perangkat Daerah dan instansi vertikal serta Desa memacu pertumbuhan ekonomi masyarakat ;	3	1,2,3	3	1,3,4,5,8	3	9
5. Mengoptimalkan sistem monitoring dan evaluasi dengan melibatkan partisipasi masyarakat.	3	1,2,3,5	3	1,2,3,6,8	3	9

STRATEGI S T :						
1. Mengoptimalkan implementasi keputusan Bupati Lamongan Nomor 55 Tahun 2001 untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam rangka menekan jumlah keluarga miskin ;	4	3,4,5	3	1,2,3,4,5,6	3	10
2. Mengoptimalkan peran instansi perangkat Daerah dan instansi vertikal serta Desa mengantisipasi semakin kompleksnya tuntutan pelayanan masyarakat ;	4	1,2,3,4,5	4	1,2,3,6,8	3	11
3. Mendayagunakan personil aparatur yang ada mengantisipasi pengaruh negatif globalisasi ;	3	1,2,4	3	1,2,3,6,8	3	9
4. Melaksanakan koordinasi dalam rangka memantapkan pelaksanaan otonomi Daerah ;	4	1,2,3,4,5	4	1,2,3,4,5,6 7,8	4	12
5. Memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia untuk melaksanakan penegakan hukum.	3	1,2,4	3	1,2,3,4,6,8	3	9
STRATEGI W T :						
1. Meningkatkan kualitas SDM aparatur dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat ;	3	1,2,3,4,5	3	1,2,3,4,5,6 7,8	4	10
2. Memaksimalkan upaya pemenuhan tuntutan masyarakat yang semakin kompleks ;	3	3,4,5	3	1,2,3,4,5,6 7,8	4	10
3. Memaksimalkan peran instansi vertikal dan perangkat Daerah yang sudah terbentuk untuk mengantisipasi pengaruh negatif globalisasi ;	3	1,2,3	3	1,2,3,4,6,8	3	9
4. Memantapkan pelaksanaan mekanisme instansi perangkat Daerah dan instansi vertikal serta Desa dalam rangka otonomi Daerah ;	3	1,2,3,4,5	4	1,2,3,4,6,8	3	10
5. Mengoptimalkan sistem monitoring dan evaluasi untuk mewujudkan penegakan hukum.	3	1,2,3	3	1,2,3,4,6,8	3	9

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN

A. TUJUAN

Penetapan tujuan ini didasarkan pada faktor-faktor kunci keberhasilan yang telah dilakukan setelah penetapan visi dan misi. Hal ini dimaksudkan agar Pemerintah Kecamatan Sarirejo mampu mencapai tujuan dan sasarnya.

Tujuan ini dirumuskan untuk mempertajam fokus pelaksanaan misi dan meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan arah semua program dan aktifitas dalam melaksanakan misi tersebut.

Adapun tujuan Kecamatan sarirejo tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Terwujudnya koordinasi yang mantap dalam rangka pelaksanaan otonomi Daerah ;
- b. Terwujudnya peningkatan peran instansi perangkat Daerah, Instansi Vertikal dan Pemerintah Desa dalam menjalankan kebijakan pembangunan Daerah Kabupaten Lamongan ;
- c. Terwujudnya pertumbuhan penyelenggaraan Pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan di Kecamatan Sarirejo guna mempercepat pelayanan dan peningkatan pemberdayaan masyarakat.

B. SASARAN.

Sasaran merupakan upaya-upaya khusus untuk melaksanakan serangkaian tindakan dalam mencapai tujuan. Disamping itu sasaran juga merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategik Kecamatan Sarirejo. Adapun sasaran dalam perencanaan strategik dimaksud adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kualitas SDM aparatur Pemerintah tingkat Kecamatan dan Desa ;
- b. Memantapkan koordinasi pembangunan tingkat Kecamatan Sarirejo ;
- c. Meningkatkan peran dan fungsi instansi perangkat Daerah dan instansi vertikal tingkat Kecamatan Sarirejo ;
- d. Pembinaan dan pemberdayaan serta fasilitasi penyelenggaraan Pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di Desa se Kecamatan Sarirejo ;
- e. Menggali, memanfaatkan dan mengembangkan potensi Kecamatan Sarirejo.

BAB IV

CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN

Cara mencapai tujuan dan sasaran merupakan rencana yang menyeluruh dan terpadu mengenai upaya-upaya Pemerintah Kecamatan Sarirejo yang meliputi penetapan kebijaksanaan dan program.

A. KEBIJAKSANAAN.

1. Meningkatkan kualitas SDM aparatur pemerintah melalui pendidikan dan pelatihan aparatur untuk meningkatkan pelayanan masyarakat secara transparan dan profesional ;
2. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan Pemerintahan melalui pemantapan tugas pokok dan fungsi ;
3. Pemberdayaan masyarakat, pemantapan kehidupan beragama serta pembinaan tradisi dan nilai-nilai budaya ;
4. Pengembangan usaha-usaha ekonomi yang didukung oleh stabilitas keamanan yang dinamis ;
5. Meningkatkan sarana dan prasarana umum yang memadai dan mengembangkan Jaringan komunikasi.

B. PROGRAM.

Tahun 2002

1. Meningkatkan SDM Aparatur, dengan kegiatan :
 - a. Mengikut sertakan Diklat fungsional dan penjenjangan kepada pejabat eselon san fungsional ;
 - b. Pelatihan tugas-tugas Dinas dan pelatihan Aparatur Pemerintahan Desa.
2. Meningkatkan pelaksanaan tugas Pokok dan fungsi instansi dinas perangkat Daerah dan vertical tingkat Kecamatan Sarirejo :
 - a. Mengusulkan terbentuknya instansi dinas perangkat Daerah dan vertikal Tingkat Kecamatan Sarirejo ;
 - b. Melaksanakan koordinasi lintas sektor.
3. Mewujudkan pemberdayaan masyarakat yang dinamis, dengan kegiatan :
 - a. Pembinaan pendidikan agama ;
 - b. Peningkatan sarana kehidupan beragama ;
 - c. Memotifasi peran serta masyarakat dalam pembangunan ;
 - d. Mengadakan sosialisasi program dan kebijaksanaan pemerintah.

Tahun 2003

1. Pendaya gunaan sitem dan pengawasan, dengan kegiatan ;
 - a. Efisiensi dan pendaya gunaan Aparatur Kecamatan dan instansi perangkat Daerah ;
 - b. Pelaksanaan sistem pengawasan melalui pelaporan hasil kerja bulanan.
2. Pemantapan koordinasi lintas sektor dan koordinasi pembangunan, dengan kegiatan :
 - a. Penyelenggaraan rapat koordinasi rutin bulanan ;
 - b. Memantapkan penyelenggaraan koordinasi perencanaan, pengendalian dan evaluasi program / proyek di Kecamatan.
3. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana umum, dengan kegiatan :
 - a. Pemeliharaan sarana dan prasarana umum yang sudah ada, antara lain:
 - Sarana Pertanian ;
 - Sarana Pendidikan ;
 - Sarana Transportasi ;
 - Sarana Pemerintahan.
 - b. Meningkatkan kualitas prasarana pendidikan dan peribadatan ;
 - c. Pembangunan prasarana / fasilitas pelayanan kesehatan masyarakat.

4. Pelaksanaan tugas Camat sebagai PPAT sementara, dengan kegiatan :
 - a. Pensertifikatan tanah pertanian melalui redistribusi swadaya ;
 - b. Pelayanan rutin pengakuan hak atas tanah.

Tahun 2004

1. Memantapkan koordinasi penyelenggaraan Pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan, dengan kegiatan :
 - a. Pelaksanaan rapat koordinasi rutin setiap bulan sekali dan insidental setiap empat bulan sekali ;
 - b. Pelaksanaan konferensi Kepala Desa, perangkat Desa dan BPD setiap bulan sekali sesuai dengan jadwal.
2. Pemberdayaan dan fasilitas organisasi politik dan organisasi kemasyarakatan, dengan kegiatan :
 - a. Sosialisasi undang-undang parpol dan pemilu tahun 2004 ;
 - b. Fasilitas persiapan dan pelaksanaan pemilu tahun 2004 ;
 - c. Pembinaan ketentraman dan ketertiban.
3. Optimalisasi pendaya gunaan potensi ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dengan kegiatan ;
 - a. Pembinaan dan pengembangan koperasi ;
 - b. Penyaluran kredit usaha pertanian kepada kelompok tani ;

- c. Normalisasi waduk-waduk Desa ;
 - d. Peningkatan jalan poros antar Desa.
4. Penanggulangan dampak pengurangan subsidi energi, dengan kegiatan :
- a. Pendataan keluarga miskin ;
 - b. Sosialisasi subsidi pangan, kesehatan dan pendidikan ;
 - c. Penyaluran bantuan sesuai dengan target dan sasaran ;
 - d. Pembinaan partisipasi masyarakat untuk penanggulangan kemiskinan.

Tahun 2005

1. Pemantapan pelaksanaan otoda, dengan kegiatan :
- a. Pembinaan politik dalam Negeri ;
 - b. Melaksanakan koordinasi penyelenggaraan Pemerintahan dan pembangunan ;
 - c. Pembinaan kesatuan Bangsa.
2. Peningkatan pelayanan masyarakat, dengan kegiatan :
- a. Pelayanan pendidikan, kesehatan dan KB ;
 - b. Pembinaan kesejahteraan sosial ;
 - c. Penyaluran bantuan JPS.

3. Pembinaan dan pengembangan usaha-usaha ekonomi masyarakat, dengan kegiatan :
 - a. Pembinaan dan pengembangan usaha kecil ;
 - b. Pembinaan dan pengembangan koperasi ;
 - c. Pembinaan dan pengembangan usaha pertanian dan peternakan.
4. Pemantapan keamanan dan ketertiban dengan kegiatan :
 - a. Penerapan dan penegakan hukum ;
 - b. Pembinaan kekuatan rakyat ;
 - c. Kewilayahan ;
 - d. Pembangunan Desa.

Tahun 2006

1. Pembangunan dan pengembangan usaha pertanian, peternakan dan industri kecil, dengan kegiatan :
 - a. Pembinaan dan fasilitasi industri rumah tangga ;
 - b. Pembinaan pertanian rakyat terpadu ;
 - c. Pembinaan peternakan rakyat terpadu ;
2. Pengelolaan lingkungan hidup dan tata ruang, dengan kegiatan :
 - a. Pembinaan dan pengelolaan lingkungan hidup ;
 - b. Penataan ruang.

3. Pendayagunaan sitem dan pengawasan, dengan kegiatan :
 - a. Peningkatan efisiensi dan pendayagunaan aparatur Pemerintah ;
 - b. Pemantapan sistem pengawasan.
4. Pemberdayaan masyarakat dan pemantapan kehidupan beragama, dengan kegiatan :
 - a. Peningkatan sarana kehidupan beragama islam ;
 - b. Pembinaan pendidikan agama islam ;
 - c. Pembinaan ormas beragama.
5. Peningkatan dan pengembangan sarana dan prasarana umum, dengan kegiatan :
 - a. Pemeliharaan sarana dan prasarana umum yang ada ;
 - b. Peningkatan kualitas jalan poros Desa dan ruas jalan PU ;
 - c. Pengembangan prasarana pelayanan umum.

BAB V

PENETAPAN PERENCANAAN STRATEGIS

Untuk memudahkan rencana strategis sebagaimana diuraikan diatas, berikut ini disiapkan suatu kerangka perencanaan strategik (PS) dalam bentuk matrik yang menguraikan secara ringkas keterkaitan antara kebijaksanaan dengan perencanaan strategis sebagai dasar tolok ukur kinerja Kecamatan Sarirejo. Kerangka penjabaran ini dituangkan dalam formulir perencanaan strategik – 1 sampai dengan perencanaan strategik –2.

Perencanaan strategik – 1 adalah perencanaan strategik Kecamatan Sarirejo tahun 2002 yang merupakan tahun I (pertama) dari perencanaan strategik 5 (lima) tahun yang direncanakan. Sedangkan perencanaan strategik –2 adalah perencanaan strategik tahun 2003, 2004, 2005 dan 2006 yang merupakan tahun ke 2 (dua), 3 (tiga), 4 (empat) dan 5 (lima) dari perencanaan strategik 5 (lima) tahun yang direncanakan. Untuk lebih jelasnya periksa lembar matrik terlampir.

PERENCANAAN STRATEGIK - 1

UNIT KERJA : KECAMATAN SARIREJO
TAHUN : 2002

BIDANG / SEKTOR NO.	/ SUB SEKTOR	KEBIJAKSANAAN NAS / STRATEGIK	PERENCANAAN STRATEGIK KECAMATAN SARIREJO TAHUN 2002							K E T
			VISI	MISI	TUJUAN	SASARAN	CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN			
							KEBIJAKSANAAN	PROGRAM	KEGIATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8.	Bid. Hukum Bid. Ekonomi Bid. Politik Bid. Agama Bid. Pendidikan Bid. Pemb. Daerah Bid. SDA & L. Hidup Bid. Kam. Tib.	1. Mewujudkan su- premasi Hukum dan Pemerintah yang baik. 2. Mempercepat pe- mulihan ekonomi dan memperkuat landasan pemba- ngunan berkelan- jutan berdasarkan sistem ekonomi kerakyatan. 3. Membangun ke- sejahteraan rak- yat, meningkatkan kualitas kehidup- an beragama dan ketahanan buda- ya. 4. Meningkatkan pembangunan Daerah.	Terwujud- nya Keca- matan Sa- rirejo seba- gai penye- leenggara kepenting an umum.	1. Pengkoordinasi- an segala ke- giatan yang di- lakukan oleh perangkat Dae- rah di kec. Sari- rejo ; 2. Peningkatan ki- nerja instansi Dinas Tingkat Kec. Sarirejo me- lalui peningka- tan kualitas SDM ; 3. Pemberdayaan lembaga kema- syarakatan De- sa sesuai dg. ke- dudukan tugas dan fungsinya ; 4. Memfasilitasi penyelenggara- an Pemerinta	1. Terwujudnya ko- ordinasi yg. man- tap dalam rang- ka pelaksanaan otonomi Dae- rah ; 2. Terwujudnya pe- ningkatan peran instansi perang- kat Daerah, ins- tansi vertikal dan Pemerintah Desa dalam menjalankan ke- bijakan pemba- ngunan Daerah Kab. Lamongan ; 3. Terwujudnya pe- ningkatan penye- leenggaraan pe- merintahan pe- laksanaan, pem- angunan dan	1. Meningkatkan kualitas SDM aparatur Peme- rintah Tingkat Kec. dan Desa 2. Memantapkan koordinasi pembangunan Tk. Kecamatan Sarirejo ; 3. Meningkatkan peran dan fung- si instansi pe- rangkat daerah dan instansi vertikal tingkat Kec. Sarirejo ; 4. Pembinaan dan pemberdayaan serta fasilitasi penyelenggara- an pemerintahan dan pelaksanaan	1. Meningkatkan kualitas SDM aparatur peme- rintah melalui pendidikan dan palatihan apara- tur untuk me- ningkatkan pe- layanan masya- rakat secara transparan dan profesional ; 2. Mengembang- kan dan mening- katkan kualitas penyelenggara- an pemerinta- han melalui pe- mantapan tugas pokok dan fung- si ; 3. Pemberdayaan masyarakat, pe-	1. Mening- katkan SDM apa- ratur. 2. Pelatihan tugas-tugas Dinas dan pelatihan aparatur Pemerintah an Desa ; 2. Mening- katkan pe- laksanaan tugas po- kok dan fungsi ins- tansi Di- nas pe- rangkat	1. Mengikut- sertakan Diklat fungs- dan penjeja- ngan kpd. pe- jabat eselon & fungsional 2. Pelatihan tugas-tugas Dinas dan pelatihan aparatur Pemerintah an Desa ; 1. Mengusul- kan terben- tuknya ins- tansi Dinas perangkat Daerah dan vertikal Tk. Kec. Sarirejo 2. Melaksana	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
				<p>han Desa sebagai upaya pemberdayaan melalui pemberian pedoman bimbingan pelatihan, arahan dan supervisi ;</p> <p>5. Pemberdayaan lembaga sosial dan ekonomi agar mampu berpartisipasi dalam pembangunan.</p>	<p>pembinaan ke masyarakatan di Kec. Sarirejo guna mempercepat pelayanan dan peningkatan pemberdayaan masyarakat.</p>	<p>di Desa se Kec. Sarirejo ;</p> <p>5. Menggali, memanfaatkan dan mengembangkan potensi Kecamatan Sarirejo.</p>	<p>mentapan kehidupan beragama serta pembinaan tradisi dan nilai-nilai budaya ;</p> <p>4. Pengembangan usaha-2 ekonomi yg. didukung oleh stabilitas keamanan yang dinamis ;</p> <p>5. Meningkatkan sarana dan prasarana umum yang memadai dan mengembangkan jaringan komunikasi.</p>	<p>Daerah dan Desa.</p> <p>3. Mewujudkan pemberdayaan masyarakat yang dinamis.</p>	<p>nakan koordinasi lintas sektor ;</p> <p>3. melaksanakan koordinasi pembangunan perencanaan pengendalian dan evaluasi.</p> <p>1. Pembinaan pendidikan Agama ;</p> <p>2. Peningkatan sarana kehidupan beragama ;</p> <p>3. Memotifasi peran serta masyarakat dalam pembangunan ;</p> <p>4. Mengadakan sosialisasi program dan kebijaksanaan Pemerintah.</p>	

PERENCANAAN STRATEGIK - 2

UNIT KERJA : KECAMATAN SARIREJO

TAHUN : 2003

PERENCANAAN STRATEGIK KECAMATAN SARIREJO TAHUN 2003 (TAHUN KE 2 DARI 5 TAHUN)					K E T
NO	SASARAN	CARA MENCAPAI TUJUAN / SASARAN			
		KEBIJAKSANAAN	PROGRAM	KEGIATAN	
1.	Meningkatkan kualitas SDM aparatur Pemerintah Tingkat Kecamatan dan Desa ;	1. Meningkatkan kualitas SDM aparatur Pemerintah melalui pendidikan dan pelatihan aparatur untuk meningkatkan pelayanan masyarakat secara transparan dan profesional.	1. Pendayagunaan sistem dan pengawasan.	1. Efisiensi dan pendayagunaan aparatur Kecamatan dan instansi perangkat Daerah ;	
2.	Memantapkan koordinasi pembangunan Tingkat Kecamatan Sarirejo ;	2. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan Pemerintahan melalui pemantapan tugas dan fungsi ;	2. Pemantapan koordinasi-2 lintas sektor dan koordinasi pembangunan.	2. Pelaksanaan sistem pengawasan melalui pelaporan hasil kerja bulanan.	
3.	Meningkatkan peran dan fungsi instansi perangkat Daerah dan instansi vertikal Tingkat Kecamatan sarirejo ;	3. Pemberdayaan masyarakat, pemantapan kehidupan beragama serta pembinaan tradisi dan nilai-nilai budaya ;	3. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana umum.	1. Penyelenggaraan rapat koordinasi rutin bulanan ; 2. Memantapkan penyelenggaraan koordinasi perencanaan, pengendalian dan evaluasi program / proyek di Kecamatan.	
4.	Pembinaan dan pemberdayaan serta fasilitasi penyelenggaraan Pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di Desa se Kecamatan Sarirejo ;	4. Pengembangan usaha-usaha ekonomi yang didukung oleh stabilitas keamanan yang dinamis ;	4. Pelaksanaan tugas Camat sebagai PPAT sementara.	1. Pemeliharaan sarana dan prasarana umum yang sudah ada, antara lain : a. Sarana Pertanian ; b. Sarana Pendidikan ; c. Sarana Transportasi ; d. Sarana Pemerintahan.	
5.	Menggali, memanfaatkan dan mengembangkan potensi Kecamatan Sarirejo.	5. Meningkatkan sarana dan prasarana umum yang memadai dan mengembangkan jaringan komunikasi		2. Meningkatkan kualitas prasarana pendidikan dan peribadatan ; 3. Pembangunan prasarana / fasilitas pelayanan kesehatan masyarakat 1. Pensertifikatan tanah pertanian melalui redistribusi swadaya ; 2. Pelayanan rutin pengakuan hak atas tanah.	

PERENCANAAN STRATEGIK - 2

UNIT KERJA : KECAMATAN SARIREJO
TAHUN : 2004

PERENCANAAN STRATEGIK KECAMATAN SARIREJO TAHUN 2004 (TAHUN KE 3 DARI 5 TAHUN)					KET
NO.	SASARAN	CARA MENCAPAI TUJUAN / SASARAN			
		KEBIJAKSANAAN	PROGRAM	KEGIATAN	
1.	Meningkatkan kualitas SDM aparatur Pemerintah Tingkat Kecamatan dan Desa ;	1. Meningkatkan kualitas SDM aparatur Pemerintah melalui pendidikan dan pelatihan aparatur untuk meningkatkan pelayanan masyarakat secara transparan dan profesional.	1. Memantapkan koordinasi penyolenggaraan Pemerintahan dan pelaksanaan Pembangunan.	1. Pelaksanaan rapat koordinasi rutin setiap bulan sekali dan insidental setiap empat bulan sekali ;	
2.	Memantapkan koordinasi pembangunan Tingkat Kecamatan Sarirejo ;	2. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan Pemerintahan melalui pemantapan tugas dan fungsi ;	2. Pemberdayaan dan fasilitasi organisasi politik dan organisasi kemasyarakatan.	2. Pelaksanaan konferensi Kepala Desa, perangkat Desa dan BPD setiap bulan sekali sesuai dengan jadwal.	
3.	Meningkatkan peran dan fungsi instansi perangkat Daerah dan instansi vertikal Tingkat Kecamatan sarirejo ;	3. Pemberdayaan masyarakat, pemantapan kehidupan beragama serta pembinaan tradisi dan nilai-nilai budaya ;	3. Optimalisasi pendayagunaan potensi ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.	1. Sosialisasi lembaga undang-undang parpol dan Pemilu tahun 2004 ; 2. Fasilitasi persiapan dan pelaksanaan Pemilu tahun 2004 ; 3. Pembinaan ketentraman dan ketertiban	
4.	Pembinaan dan pemberdayaan serta fasilitasi penyelenggaraan Pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di Desa se Kecamatan Sarirejo ;	4. Pengembangan usaha-usaha ekonomi yang didukung oleh stabilitas keamanan yang dinamis ;	4. Penanggulangan dampak pengurangan subsidi energi.	1. Pembinaan dan pengembangan koperasi ; 2. Penyaluran kredit usaha pertanian kepada kelompok tani ; 3. Normalisasi waduk-waduk Desa ; 4. Peningkatan jalan poros antar Desa.	
5.	Menggali, memanfaatkan dan mengembangkan potensi Kecamatan Sarirejo.	5. Meningkatkan sarana dan prasarana umum yang memadai dan mengembangkan jaringan komunikasi		1. Pendataan keluarga miskin ; 2. Sosialisasi subsidi pangan, kesehatan dan pendidikan ; 3. Penyaluran bantuan sesuai dengan target dan sasaran ; 4. Pembinaan partisipasi masyarakat untuk penanggulangan kemiskinan.	

PERENCANAAN STRATEGIK - 2

UNIT KERJA : KECAMATAN SARIREJO
TAHUN : 2005

PERENCANAAN STRATEGIK KECAMATAN SARIREJO TAHUN 2005 (TAHUN KE 4 DARI 5 TAHUN)				
NO.	SASARAN	CARA MENCAPAI TUJUAN / SASARAN		
		KEBIJAKSANAAN	PROGRAM	KEGIATAN
1.	Meningkatkan kualitas SDM aparatur Pemerintah Tingkat Kecamatan dan Desa ;	1. Meningkatkan kualitas SDM aparatur Pemerintah melalui pendidikan dan pelatihan aparatur untuk meningkatkan pelayanan masyarakat secara transparan dan profesional.	1. Pemantapan pelaksanaan otoda.	1. Pembinaan politik dalam Negeri ;
2.	Memantapkan koordinasi pembangunan Tingkat Kecamatan Sarirejo ;	2. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan Pemerintahan melalui pemantapan tugas dan fungsi ;	2. Peningkatan pelayanan masyarakat.	2. Melaksanakan koordinasi penyelenggaraan Pemerintahan dan pembangunan.
3.	Meningkatkan peran dan fungsi instansi perangkat Daerah dan instansi vertikal Tingkat Kecamatan sarirejo ;	3. Pemberdayaan masyarakat, pemantapan kehidupan beragama serta pembinaan tradisi dan nilai-nilai budaya ;	3. Pembinaan dan pengembangan usaha-usaha ekonomi masyarakat.	1. Pelayanan pendidikan, kesehatan dan KB ; 2. Pembinaan kesejahteraan sosial ; 3. Penyaluran bantuan JPS.
4.	Pembinaan dan pemberdayaan serta fasilitasi penyelenggaraan Pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di Desa se Kecamatan Sarirejo ;	4. Pengembangan usaha-usaha ekonomi yang didukung oleh stabilitas keamanan yang dinamis ;	4. Pemantapan keamanan dan ketertiban.	1. Pembinaan dan pengembangan usaha kecil ; 2. Pembinaan dan pengembangan koperasi ; 3. Pembinaan dan pengembangan usaha pertanian dan peternakan.
5.	Menggali, memanfaatkan dan mengembangkan potensi Kecamatan Sarirejo.	5. Meningkatkan sarana dan prasarana umum yang memadai dan mengembangkan jaringan komunikasi		1. Penerapan dan penegakan hukum ; 2. Pembinaan kekuatan rakyat ; 3. Kewilayahan ; 4. Pembangunan Desa.

PERENCANAAN STRATEGIK - 2

UNIT KERJA : KECAMATAN SARIREJO
TAHUN : 2006

PERENCANAAN STRATEGIK KECAMATAN SARIREJO TAHUN 2006 (TAHUN KE 5 DARI 5 TAHUN)				
NO.	SASARAN	CARA MENCAPAI TUJUAN / SASARAN		
		KEBIJAKSANAAN	PROGRAM	KEGIATAN
1.	Meningkatkan kualitas SDM aparatur Pemerintah Tingkat Kecamatan dan Desa ;	1. Meningkatkan kualitas SDM aparatur Pemerintah melalui pendidikan dan pelatihan aparatur untuk meningkatkan pelayanan masyarakat secara transparan dan profesional.	1. Pembangunan dan pengembangan usaha pertanian, peternakan dan industri kecil.	1. Pembinaan dan fasilitasi industri rumah tangga ;
2.	Memantapkan koordinasi pembangunan Tingkat Kecamatan Sarirejo ;	2. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan Pemerintahan melalui pemantapan tugas dan fungsi ;	2. Pengelolaan lingkungan hidup dan tata ruang.	2. Pembinaan pertanian rakyat terpadu ;
3.	Meningkatkan peran dan fungsi instansi perangkat Daerah dan instansi vertikal Tingkat Kecamatan sarirejo ;	3. Pemberdayaan masyarakat, pemantapan kehidupan beragama serta pembinaan tradisi dan nilai-nilai budaya ;	3. Pendayagunaan sistem dan pengawasan.	3. Pembinaan peternakan rakyat terpadu.
4.	Pembinaan dan pemberdayaan serta fasilitasi penyelenggaraan Pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di Desa se Kecamatan Sarirejo ;	4. Pengembangan usaha-usaha ekonomi yang didukung oleh stabilitas keamanan yang dinamis ;	4. Pemberdayaan masyarakat dan pemantapan kehidupan beragama.	1. Pembinaan dan pengelolaan lingkungan hidup ;
5.	Menggali, memanfaatkan dan mengembangkan potensi Kecamatan Sarirejo.	5. Meningkatkan sarana dan prasarana umum yang memadai dan mengembangkan jaringan komunikasi	5. Peningkatan dan pengembangan sarana dan prasarana umum.	2. Penataan ruang.
				1. Peningkatan efisiensi dan pendayagunaan aparatur Pemerintah ;
				2. Pemantapan sistem pengawasan.
				1. Peningkatan sarana kehidupan beragama Islam ;
				2. Pembinaan pendidikan agama Islam.
				3. Pembinaan ormas keagamaan.
				1. Pemeliharaan sarana dan prasarana umum yang ada ;
				2. Peningkatan kualitas jalan poros Desa dan ruas jalan PU ;
				3. Pengembangan prasarana pelayanan umum.

BAB VI

PENUTUP

Perencanaan strategik Kecamatan Sarirejo merupakan dokumen rencana kerja yang berfungsi untuk penyusunan dan penilaian penyelenggaraan Pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan, serta guna mencukupi surat Bupati Lamongan tanggal 13 Nopember 2002 Nomor : 065 / 576 / 413.031 / 2002 tentang penyusunan Renstra.

Dengan disusunnya perencanaan strategik ini pelaksana kegiatan sebagaimana yang telah disusun dapat berjalan sesuai dengan harapan. Kendala, permasalahan dan hambatan yang dihadapi dapat diatasi sesuai kondisi dan potensi yang ada, sehingga tujuan dan sasaran organisasi yang telah dilaksanakan dapat tercapai secara optimal.

Perlu disadari bahwa penyusunan Renstra ini masih jauh dari sempurna, sehingga masih perlu diperbaiki baik format penyajian maupun dalam mengkaji permasalahan yang ada. Oleh karena itu kami tidak menutup kemungkinan adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun.